

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Dita Rusdia. 2016. *Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Script pada Peserta didik Kelas V SDN Karangmojo Bantul*. <http://eprints.uny.ac.id/cgi/users/login?target=http%3A%2F%2Feprints.uny.ac.id%2F44491%2F1%2FDita%2520Rusdia%2520Amalia.pdf>, diunduh 19 Agustus 2018 pukul 14:21.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ghazali, Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Hanifah, N. 2014. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: UPI PRESS
- Huda, Miftahul. 2014. *Cooperatif Learning-Metode, Teknik, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftachul. 2018. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: isu-isu metodis dan paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, Nurdin dan Darlan Sidik. 2013. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana.
- Nurhasanah, Ismawati Alidha dkk. 2016. "Penerapan Metode *Role Playing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Hubungan Mahluk Hidup dengan Lingkungannya". Dalam Jurnal Pena Ilmiah, Vol. 1, No 1.
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Rosda.

- Putra, Eko Arista. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pengalaman Lucu Peserta didik Kelas X-4 SMA Antartika Sidoarjo Tahun Pembelajaran 2013/2014 melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share*. Skripsi. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Saddhono, Khundaru dan Y. Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Suprpto, Hady. 2017. *Metodologi Penelitian untuk Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Format Revisian Skripsi


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I Jl. Ngagel Dadi III-B-37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
Kampus II Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.
<http://ug.unpasu.ac.id>

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Winawati
NIM : 155200038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia2
Tanggal Ujian Skripsi : 24 Januari 2019
Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Teks Anekdote Melalui Model Pembelajaran *Role Playing* Berbasis Konstruktivisme pada Peserta Didik Kelas X IPA-1 MAN Sidoarjo

Penguji I : Dr. Sunu Catur Budiyo, M. Hum.
Penguji II : Tri Indrayanti, S.Pd., M.Pd.

No.	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1.	Analisis Data	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Pembahasan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	Perbaiki hasil belajar siklus I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	Perbaiki penutup bab V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	Perbaiki daftar pustaka	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Batas waktu revisi skripsi: 2(dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I,

Dr. Sunu Catur Budiyo, M. Hum.
NPP. 9102310

Dosen Penguji II,

Tri Indrayanti, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0718038401

Lampiran 2: Berita Acara Bimbingan Skripsi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I. Jl. Ngagel Dada III-IV/17 Telp. (031) 9051427, 9041097 Fax. (031) 9662804 Surabaya 60234
Kampus II. Jl. Dukuh Muncung XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Winawati
NIM : 155200038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berbicara
Teks Anekdot Melalui Model
Pembelajaran *Role Playing* Berbasis
Konstruktivisme pada Peserta Didik Kelas
X IPA-1 MAN Sidoarjo

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	21-11-2018	BAB II(Revisi)	✗
2	23-11-2018	BAB II (Acc)	✗
3	30-11-2018	BAB I (Revisi)	✗
4	12-12-2018	BAB I (Acc)	✗
5	19-12-2018	BAB III (Revisi)	✗
6	28-12-2018	BAB III (Acc)	✗
7	04-01-2019	BAB IV (Revisi)	✗
8	09-01-2019	BAB V (Acc)	✗
9	11-01-2019	BAB IV (Acc)	✗
10	16-01-2019	ABSTRAK (Acc)	✗
11.	17-01-2019	LAMPIRAN (Acc)	✗

Selesai bimbingan skripsi tanggal 17 Januari 2019

Mengetahui
Dekan FKIP,



Dosen Pembimbing,

Tri Indrayanti, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0718038401

Lampiran 3: Surat Permohonan Izin Penelitian



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
 Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031)5041097 Fax. (031)5042804 Surabaya 60245
 Kampus II : Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031)8281182,8281183 Surabaya 60234
 Website : <http://fkip.unipasby.ac.id>

Nomor : 027/Ak.2/FKIP/IX/2018 26 September 2018
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yang Terhormat,
 Kepala MAN Sidoarjo
 di Sidoarjo

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala MAN Sidoarjo Sidoarjo berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:

Nama : Winawati
 NIM : 155200038
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Penelitian : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Teks Anekdot melalui Metode *Role Playing* Berbasis Konstruktivisme pada Peserta Didik Kelas X MIA 3 MAN Sidoarjo.
 Waktu penelitian : 02 Oktober 2018 s/d 20 Oktober 2018

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan,



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
 NIP. 196801031992031003

Tembusan :

1. Wakil Dekan I,
2. Kaprodi

Lampiran 4: Surat Keterangan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIDOARJO
MADRASAH ALIYAH NEGERI SIDOARJO**

Jalan Stadion Nomor 2 Sidoarjo Kode Pos 61252
Telepon (031) 8963805

Website : www.mansidoarjo.sch.id Email : mansidoarjo@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor *835* /Ma.13.10.01/11/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Drs. ABD. JALIL, M.Pd.I
NIP.	:	19660407 200003 1001
Pangkat / Gol. Ruang	:	Pembina (IV/a)
Jabatan	:	Kepala Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo

menerangkan bahwa :

Nama	:	WINAWATI
NIM	:	155200038
Perguruan Tinggi	:	UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian	:	"MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERBICARA TEKS ANEKDOT MELALUI METODE ROLE PLAYING BERBASIS KONSTRUKTIVISME PADA PESERTA DIDIK KELAS X MIA 3 MAN SIDOARJO"

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan Penelitian di MAN Sidoarjo pada 02 s.d 20 Oktober 2018.

Demikian informasi Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sidoarjo, 14 November 2018
Kepala

ABD. JALIL

Lampiran 5: Jadwal Penelitian**Tabel 3.1 Perencanaan tes praktik berbicara**

2- 20 Oktober 2018							
Kelas X IPA-1							
Siklus 1				Siklus 2			
KD 4.5				KD 4.6			
Prt	Minggu ke-	wkt	jumlah	Prt	Minggu ke-	Wkt	kelompok
I	1	55 menit	19 orang	II	2	55 menit	5
II	2	55 menit	19 orang	III	3	55 menit	5

Lampiran 6: TABEL

Tabel 3.2 Pedoman observasi kegiatan peserta didik dalam pembelajaran

Aspek	Indikator
Perilaku peserta didik saat awal pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam dari pendidik 2. Sikap peserta didik saat berdoa 3. Perhatian peserta didik terhadap apersepsi yang diberikan 4. Perhatian peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang dijelaskan 5. Motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
Perilaku peserta didik saat kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian peserat didik terhadap materi pembelajaran 2. Keberanian peserat didik bertanta dan menanggapi penjelasan pendidik 3. Kesiapan peserta didik berkelompok secara berpasangan 4. Pemahaman peserta didik terhadap isi bacaan yang dibagikan 5. Pengungkapan hasil pemikiran secara lisan dalam kelompok 6. Pemberian kritik dan saran terhadap teman sekelompoknya 7. Rangkuman hasil diskusi peserta didik 8. Perhatian peserta didik terhadap kelompok lain yang maju ke depan 9. Pemahasan gagasan yang diungkapkan kelompok

Perilaku peserta didik saat kegiatan akhir	1. Penarikan kesimpulan atas materi yang disampaikan pada hari tersebut
--	---

Tabel 3.3 Lembar observasi kegiatan peserta didik dalam pembelajaran

Nama :
No. absen :
Kelas :

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik menjawab salam dari pendidik				
2.	Sikap peserta didik saat berdoa				
3.	Perhatian peserta didik terhadap apersepsi yang diberikan				
4.	Perhatian peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang dijelaskan				
5.	Motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran				
6.	Perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran				
7.	Keberanian peserat didik bertanta dan menanggapi penjelasan pendidik				
8.	Kesiapan peserta didik berkelompok secara berpasangan				
9.	Pemahaman peserta didik terhadap isi bacaan yang dibagikan				
10.	Pengungkapan hasil pemikiran secara lisan dalam kelompok				

11.	Pemberian kritik dan saran terhadap teman sekelompoknya				
12.	Rangkuman hasil diskusi peserta didik				
13.	Perhatian peserta didik terhadap kelompok lain yang maju ke depan				
14.	Pembahasan gagasan yang diungkapkan kelompok				
15.	Penarikan kesimpulan atas materi yang disampaikan pada hari tersebut				

Tabel 3.4 Indikator penilaian keterampilan berbicara

No.	Aspek yang diamati	Kode nomor	Indikator	Skor
1.	Kebahasaan	I	Pengucapan focal dan konsonan	15
		II	Struktur kalimat	15
		III	Intonasi	15
		IV	Diksi	15
2.	Non kebahasaan	V	Kepercayaan diri	10
		VI	Kelancara berbicara	10
		VII	Gerakan dan mimik wajah	10
		VIII	Ketepatan durasi	10

Tabel 3.5 Kriteria nilai persentase

Nilai presentase	Klasifikasi
76% - 100%	Sangat baik
56% - 75%	Baik
31% - 55%	Cukup
0% - 30%	Kurang

Tabel 3.6 Pedoman penilaian keterampilan berbicara

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :

No.	Aspek	Kriteria penilaian	Skor
1.	Pengucapan vokal dan konsonan	Pengucapan vokal dan konsonan sudah jelas di setiap kata maupun di kalimat.	15
		Terdapat pengucapan vokal dan konsonan yang belum jelas dan belum tepat tidak lebih dari 30% dari keseluruhan praktik berbicara.	10
		Terdapat pengucapan vokal dan konsonan yang belum jelas dan belum tepat tidak lebih dari 50% dari keseluruhan praktik berbicara.	5
		Pengucapan vokal dan konsonan belum jelas dan tepat.	1
2.	Struktur kalimat	Struktur kalimat sudah tepat dan efektif di keseluruhan praktik berbicara.	15
		Terdapat struktur kalimat yang belum tepat dan efektif tidak lebih dari 30% dari keseluruhan praktik berbicara.	10
		Terdapat struktur kalimat yang belum tepat dan efektif tidak lebih dari 50% dari keseluruhan praktik berbicara.	5
		Struktur kalimat belum tepat dan efektif.	1
3.	Intonasi	Intonasi berbicara pada semua kata atau kalimat sudah tepat dan wajar.	15
		Terdapat sebagian kecil intonasi berbicara yang belum tepat dan wajar.	10

		Masih terdapat sebagian besar intonasi berbicara yang belum tepat dan wajar.	5
		Intonasi berbicara belum tepat dan wajar.	1
4.	Diksi	Pilihan kata belum sesuai dan bervariasi	15
		Diksi sudah sesuai namun kurang bervariasi.	10
		Terdapat diksi yang belum sesuai.	5
		Pilihan kata tidak sesuai.	1
5.	Kepercayaan diri	Percaya diri tinggi dan berani mengungkapkan gagasan secara lisan.	10
		Percaya diri tinggi namun belum berani mengungkapkan gagasan di depan kelas.	5
		Kurang percaya diri dan belum berani mengungkapkan gagasan di depan di kelas.	1
6.	Kelancaran berbicara	Dapat berbicara dengan lancar saat praktik berbicara.	10
		Masih terdapat bagian yang kurang lancar saat praktik berbicara.	5
		Belum dapat berbicara dengan lancar dan benar.	1
7.	Gerakan dan mimik wajah	Gerakan tubuh dan mimik wajah sudah sesuai dengan apa yang dibicarakan.	10
		Gerakan tubuh dan mimik wajah belum sesuai dengan apa yang dibicarakan.	5
		Gerakan tubuh dan mimik wajah tidak sesuai dengan apa yang dibicarakan.	1
8.	Ketepatan durasi	Durasi yang digunakan sudah tepat.	10
		Durasi yang digunakan belum tepat.	5

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Pendidik membuka pelajaran dengan salam pembuka				
2.	Pendidik memberikan contoh cara berdoa yang baik				
3.	Pendidik memberikan apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dibahas pada hari tersebut				
4.	Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari tersebut				
5.	Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik				
6.	Pendidik menjelaskan materi dengan jelas				
7.	Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dan menanggapi penjelasan yang diberikan				
8.	Pendidik membagi peserta didik menjadi kelompok secara berpasangan				
9.	Pendidik menjelaskan cara pengerjaan persoalan yang diberikan secara rinci dan jelas				
10.	Pendidik membimbing peserta didik membuat catatan kelompok dan membimbing bekerja secara berkelompok				
11.	Pendidik memperhatikan dengan seksama dan memberikan masukan terhadap kelompok yang mengungkapkan hasil diskusinya ke depan kelas				
12.	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi gagasan kelompok yang maju ke depan				
13.	Pendidik bersama dengan murid menarik kesimpulan atas materi yang disampaikan pada hari tersebut				
Skor					

Tabel 3.7 Lembar observasi penilaian pendidik

Tabel 4.2 Hasil belajar pra tindakan

No.	Kode nama	Aspek yang diamati								Total skor
		Kebahasaan				Non kebahasaan				
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	A	5	10	10	5	5	5	1	10	61
2	B	5	5	10	10	1	1	5	10	47
3	C	10	5	5	5	1	1	1	10	48
4	D	5	5	5	5	1	1	1	5	28
5	E	10	10	5	10	1	5	1	10	52
6	F	10	10	5	5	5	5	5	10	55
7	G	15	10	10	15	10	10	5	5	80
8	H	5	10	5	10	5	5	1	10	51
9	I	5	5	10	5	1	1	1	10	38
10	J	15	10	5	10	5	5	5	10	65
11	K	15	10	15	15	10	10	5	10	90
12	L	5	5	10	5	5	5	1	10	46
13	M	5	5	10	5	5	5	1	10	46
14	N	5	5	10	5	5	1	1	10	42
15	O	5	10	10	5	5	1	1	5	42
16	P	5	5	10	10	5	1	5	5	46
17	Q	5	10	5	10	5	1	1	10	47
18	R	5	10	5	10	5	1	1	10	47
19	S	5	5	5	10	1	1	1	10	38
20	T	5	5	5	10	1	1	1	10	38
21	U	5	10	10	10	1	5	5	10	56
22	V	5	10	10	5	1	5	5	10	51
23	W	5	5	10	5	1	5	5	10	46
24	X	10	10	5	5	1	1	5	10	47
25	Y	15	5	15	10	5	10	10	10	80
26	Z	5	5	5	5	1	1	1	5	28
27	AA	5	5	10	10	5	1	5	10	51
28	BB	5	5	10	5	5	1	5	10	46
29	CC	5	5	5	5	1	1	5	10	37

30	DD	5	5	5	5	1	1	1	10	33
31	EE	5	10	10	5	5	1	5	10	51
32	FF	15	10	15	10	5	5	5	10	75
33	GG	15	10	15	10	5	10	10	5	80
34	HH	5	5	10	5	1	1	5	5	37
35	II	5	5	5	10	1	1	1	5	33
36	JJ	5	5	5	10	1	1	1	5	33
37	KK	5	5	10	10	1	1	5	5	42
38	LL	5	10	5	10	1	1	5	5	42
Skor rata-rata kelas										49,34%

Tabel 4.4 Hasil Proses Belajar Siklus 1 Pertemuan Pertama

No	Nama peserta didik	Aspek yang diamati										jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

1	A	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4
2	B	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4
3	C	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4
4	D	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4
5	E	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3
6	F	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4
7	G	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3
8	H	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4
9	I	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
10	J	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
11	K	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
12	L	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
13	M	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3
14	N	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3
15	O	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
16	P	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3
17	Q	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3
18	R	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3
19	S	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3
20	T	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4
21	U	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4
22	V	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
23	W	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4
24	X	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3
25	Y	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
26	Z	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
27	AA	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3
28	BB	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4
29	CC	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
30	DD	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
31	EE	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
32	FF	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
33	GG	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4
34	HH	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4
35	II	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4
36	JJ	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3
37	KK	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
38	LL	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3

Total	152	144	143	69	141	152	101	127	146	133	1.308
--------------	-----	-----	-----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	--------------

Tabel 4.6 Hasil proses belajar siklus 1 pertemuan kedua

No.	Aspek yang diamati	jumlah
-----	--------------------	--------

	Nama peserta didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	
2	B	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	
3	C	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	
4	D	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	
5	E	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	
6	F	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	
7	G	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	
8	H	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	
9	I	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	
10	J	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
11	K	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
12	L	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	
13	M	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	
14	N	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
15	O	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	
16	P	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
17	Q	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	
18	R	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	
19	S	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	
20	T	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	
21	U	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	
22	V	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
23	W	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	
24	X	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	
25	Y	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	
26	Z	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	
27	AA	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	
28	BB	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	
29	CC	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	
30	DD	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	
31	EE	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
32	FF	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
33	GG	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	
34	HH	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	
35	II	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	

36	JJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1.401
37	KK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
38	LL	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
Total		152	144	143	124	140	152	124	133	148	141	

Tabel 4.7 Analisis persentase aktivitas pendidik siklus

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Pendidik membuka pelajaran dengan salam pembuka				√
2.	Pendidik memberikan contoh cara berdoa yang baik				√
3.	Pendidik memberikan apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dibahas pada hari tersebut				√
4.	Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari tersebut				√
5.	Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik			√	
6.	Pendidik menjelaskan materi dengan jelas			√	
7.	Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dan menanggapi penjelasan yang diberikan				√
8.	Pendidik mengorganisasi peserta didik				√
9.	Pendidik menjelaskan cara pengerjaan persoalan yang diberikan secara rinci dan jelas			√	
10.	Pendidik membimbing peserta didik membuat skenario teks anekdot dan membimbing peserta didik berdiskusi			√	
11.	Pendidik memerhatikan dengan seksama dan memberikan masukan terhadap peserta didik yang mengungkapkan hasil diskusinya ke depan kelas				√
12.	Pendidik memberikan kesempatan				√

	kepada peserta didik untuk menanggapi pemeranan peserta didik yang maju ke depan				
13.	Pendidik bersama dengan peserta didik menarik kesimpulan atas materi yang disampaikan pada hari tersebut				√
Jumlah		48			

Tabel 4.8 Hasil Siklus 1

No.	Kode nama	Aspek yang diamati								Total skor
		Kebahasaan				Non kebahasaan				
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	A	10	10	15	5	5	10	5	10	70
2	B	10	10	10	10	5	5	10	10	70
3	C	10	10	15	10	5	10	5	10	75
4	D	10	5	10	15	5	10	5	10	70
5	E	10	10	15	10	10	5	5	10	75
6	F	10	10	5	15	10	10	5	10	75
7	G	10	10	10	15	10	10	10	5	80
8	H	15	5	15	10	10	10	5	10	80
9	I	15	10	10	15	5	10	5	10	80
10	J	15	10	15	10	10	5	10	10	85
11	K	15	10	15	10	10	10	10	10	90
12	L	10	10	10	15	5	10	10	10	80
13	M	10	10	10	15	10	5	1	10	71
14	N	10	5	10	15	10	10	10	10	80
15	O	15	10	15	5	10	10	5	5	75
16	P	15	5	10	10	5	10	10	10	75
17	Q	10	10	10	10	5	5	10	10	70
18	R	15	10	10	15	10	10	5	5	80
19	S	15	10	10	10	10	5	10	10	80
20	T	15	10	15	15	5	10	5	5	75
21	U	10	10	10	10	10	10	10	10	80
22	V	10	10	15	15	5	10	5	10	80
23	W	15	5	10	15	5	5	10	10	75
24	X	10	10	5	15	10	10	10	10	80
25	Y	15	10	5	10	5	10	10	10	75
26	Z	10	10	5	15	10	5	1	5	56
27	AA	15	10	10	10	5	10	5	10	75
28	BB	10	5	10	15	5	1	5	10	51
29	CC	15	10	15	5	1	10	5	10	71
30	DD	15	10	5	15	10	1	10	10	76
31	EE	15	5	15	15	10	5	10	10	85
32	FF	15	10	15	10	5	10	10	10	85

33	GG	10	10	10	15	5	5	10	5	70
34	HH	15	10	10	15	10	5	5	10	80
35	II	15	10	10	10	1	10	10	10	71
36	JJ	15	10	15	15	10	10	10	5	80
37	KK	10	5	15	10	10	5	5	10	70
38	LL	10	10	5	10	5	10	10	10	70
Skor rata-rata kelas										75,68%

Tabel 4.11 Hasil proses belajar siklus 2 pertemuan pertama

No	Nama peserta didik	Aspek yang diamati										jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	
2	B	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
3	C	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	
4	D	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	
5	E	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
6	F	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	
7	G	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	
8	H	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	
9	I	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
10	J	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
11	K	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
12	L	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	
13	M	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	
14	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
15	O	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	
16	P	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
17	Q	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	
18	R	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	
19	S	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	
20	T	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	
21	U	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	
22	V	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
23	W	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	
24	X	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	
25	Y	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	
26	Z	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	
27	AA	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	
28	BB	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
29	CC	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	
30	DD	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	
31	EE	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
32	FF	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
33	GG	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	
34	HH	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	
35	II	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	

36	JJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1.416
37	KK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
38	LL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Total		152	148	143	128	140	152	125	138	149	144	

Tabel 4.13 Hasil Proses Belajar Siklus 2 Pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati
----	--------------------

	Nama peserta didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	jumlah
1	A	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	
2	B	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
3	C	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	
4	D	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
5	E	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
6	F	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	
7	G	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
8	H	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	
9	I	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
10	J	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
11	K	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
12	L	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	
13	M	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
14	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
15	O	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	
16	P	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
17	Q	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	
18	R	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	
19	S	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
20	T	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	
21	U	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	
22	V	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
23	W	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
24	X	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	
25	Y	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	
26	Z	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	
27	AA	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	
28	BB	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
29	CC	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	
30	DD	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	
31	EE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
32	FF	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
33	GG	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	
34	HH	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	
35	II	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	

36	JJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
37	KK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
38	LL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Total		152	148	144	134	140	152	134	138	152	147	1.441

Tabel 4.15 Analisis persentase aktivitas pendidik siklus 2

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Pendidik membuka pelajaran dengan salam pembuka				√
2.	Pendidik memberikan contoh cara berdoa yang baik				√
3.	Pendidik memberikan apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dibahas pada hari tersebut				√
4.	Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari tersebut				√
5.	Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik			√	
6.	Pendidik menjelaskan materi dengan jelas				√
7.	Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dan menanggapi penjelasan yang diberikan				√
8.	Pendidik mengorganisasi peserta didik				√
9.	Pendidik menjelaskan cara pengerjaan persoalan yang diberikan secara rinci dan jelas			√	
10.	Pendidik membimbing peserta didik membuat skenario teks anekdot dan membimbing peserta didik berdiskusi				√
11.	Pendidik memerhatikan dengan seksama dan memberikan masukan terhadap peserta didik yang mengungkapkan hasil diskusinya ke depan kelas				√
12.	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi				√

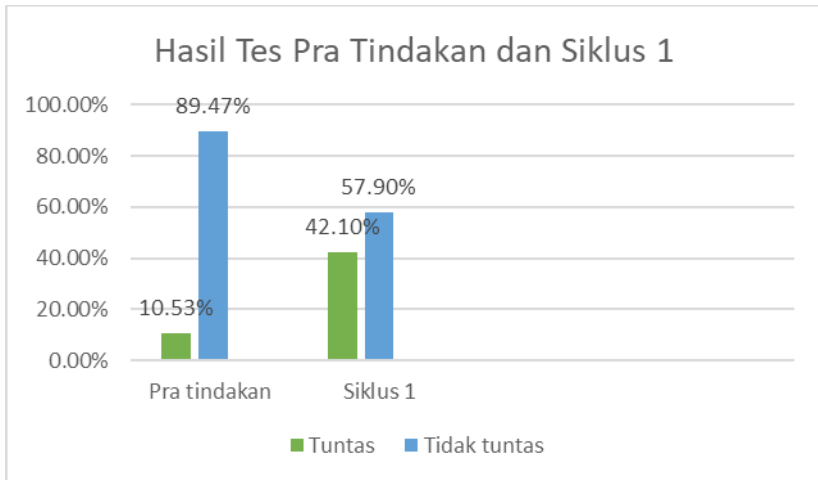
	pemeranan peserta didik yang maju ke depan				
13.	Pendidik bersama dengan peserta didik menarik kesimpulan atas materi yang disampaikan pada hari tersebut				√
Jumlah		50			

Tabel 4.16 Hasil Siklus 2

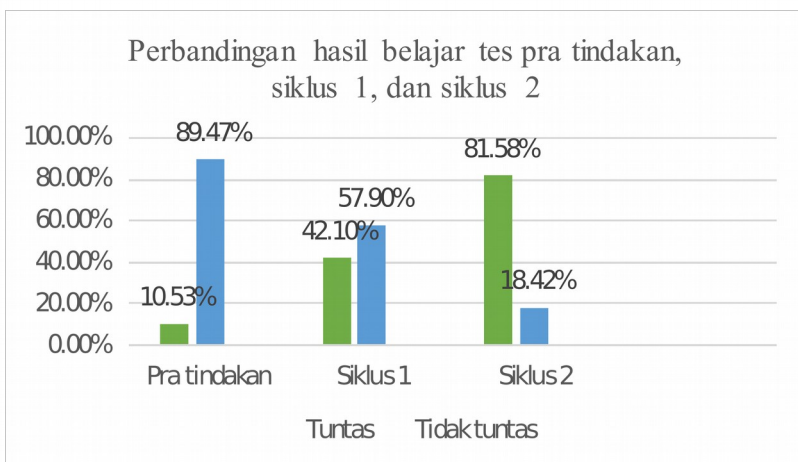
No.	Subjek	Aspek yang diamati								Total skor
		Kebahasaan				Non kebahasaan				
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	A	10	10	10	15	10	10	10	10	85
2	B	5	10	15	15	10	5	10	10	80
3	C	10	10	15	10	5	10	5	10	75
4	D	10	10	10	15	10	10	10	10	85
5	E	10	10	15	10	10	5	5	10	75
6	F	10	10	5	15	10	10	5	10	75
7	G	15	10	15	15	10	10	10	5	90
8	H	15	10	15	10	10	10	5	10	85
9	I	15	10	10	15	5	10	10	10	85
10	J	15	10	15	10	10	5	10	10	85
11	K	15	10	15	15	10	10	10	10	95
12	L	10	10	10	15	10	5	10	10	80
13	M	10	10	10	15	10	10	5	10	80
14	N	10	10	15	15	10	5	10	10	85
15	O	15	10	15	10	10	10	10	10	90
16	P	15	5	10	10	5	10	10	10	75
17	Q	10	10	15	10	10	10	10	10	85
18	R	15	10	10	15	10	10	5	5	80
19	S	15	10	10	10	10	5	10	10	80
20	T	15	10	15	15	5	10	5	10	80
21	U	15	10	10	10	10	10	10	10	85
22	V	10	10	15	15	5	10	5	10	80
23	W	15	10	10	15	10	5	10	10	85
24	X	10	10	5	15	10	10	10	10	80
25	Y	15	10	15	10	5	10	10	10	85
26	Z	10	10	5	15	10	5	1	5	56
27	AA	15	10	10	10	5	10	5	10	75
28	BB	10	10	10	15	10	5	10	10	80
29	CC	15	10	15	10	1	10	10	10	81
30	DD	15	10	5	15	10	1	10	10	76

31	EE	15	5	15	15	10	5	10	10	85
32	FF	15	10	15	10	5	10	10	10	85
33	GG	10	10	15	15	5	10	10	10	85
34	HH	15	10	10	15	10	5	5	10	80
35	II	15	10	10	10	1	10	10	10	71
36	JJ	15	10	15	15	10	10	10	5	80
37	KK	15	10	15	10	10	5	5	10	80
38	LL	10	10	10	15	5	5	10	10	75
Skor rata-rata kelas										80,90%

Lampiran 7: GRAFIK



Grafik 4.1 Perbandingan hasil belajar pada tes pra tindakan dan siklus 1



Grafik 4.2 Perbandingan hasil belajar pada tes pra tindakan, siklus 1, dan siklus 2

Lampiran 8: GAMBAR

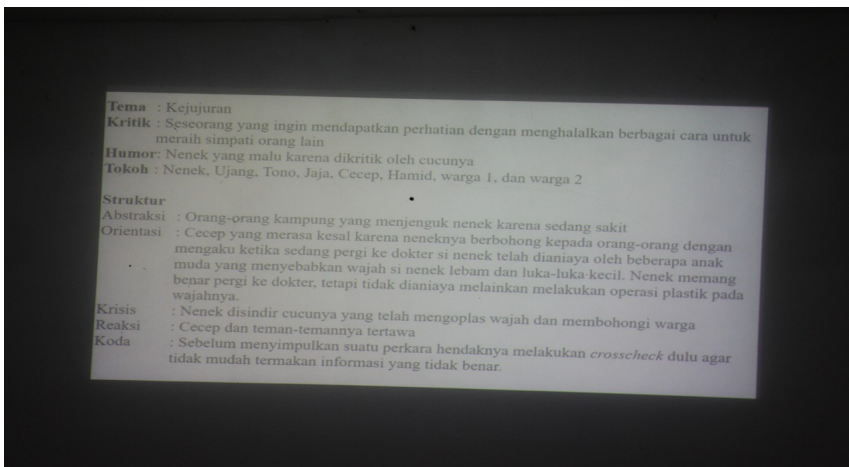
Lampiran 8: Gambar



Gambar 4.1 Peneliti melakukan pengamatan proses pemeranan



Gambar 4.2 Peneliti membantu peserta didik menyusun teks anekdot



Gambar 4.3 Contoh struktur teks drama anekdot yang ditampilkan pada layar proyektor



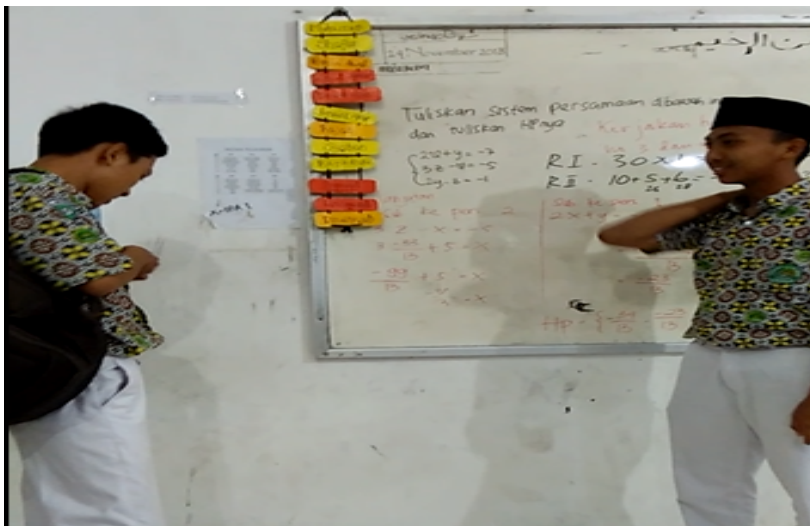
Gambar 4.4 Peserta didik beri apersepsi berupa tayangan video



Gambar 4.5 Pendidik memberi motivasi kepada peserta didik



Gambar 4.6 peserta didik melakukan pemeranan teks drama anekdot



Gambar 4.7 peserta didik melakukan pemeranan teks drama anekdot

Lampiran 9: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 1

<input type="checkbox"/>	2.	Kritik: -	
<input type="checkbox"/>		Harus Aneq SD yang nnt-in-ler Dmakan Erakat Kematibud	
<input type="checkbox"/>		Tidak Berak kematibud aneq SD dan Mlak pntuk	
<input type="checkbox"/>		Struktur:	
<input type="checkbox"/>		Abstrak: Disurve hari yang crah	
<input type="checkbox"/>		Demasi: Saat itu lelak kematibud sangat pusing	
<input type="checkbox"/>		memukan hasil UNBK	
<input type="checkbox"/>		Krisis: Berak kematibud mambeli es krtato	
<input type="checkbox"/>		Berak kematibud moti atas simtan aneq	
<input type="checkbox"/>		SD.	
<input type="checkbox"/>		Kala: kematibud memikan krtatuban prator dan	
<input type="checkbox"/>		stam krtatubnva.	
<input type="checkbox"/>		Berak kematibud dan anak SD	
<input type="checkbox"/>		Di suatu hari yang crah, saat itu berak kematibud sangat	
<input type="checkbox"/>		tidak memikan hari ml rcha rcha UNBK dltg-2018 yang km	
<input type="checkbox"/>		meresat. Sambil bangunan berak kematibud pua keluar dari	
<input type="checkbox"/>		kanter dan hmban' sebhak es krtato sangat	
<input type="checkbox"/>		Berak kematibud: (Dengan muka usul) mbak bali es krtato	
<input type="checkbox"/>		satu es baturu. Alahin, air krtato dan	
<input type="checkbox"/>		qbrn-fo bmbn.	
<input type="checkbox"/>		Mlak Bnvan: "Bak, bak."	
<input type="checkbox"/>		Berak kematibud: "Lah kok ta saha gnt moti mbakra to orak."	
<input type="checkbox"/>		Anaq SD: "Inndene jambanran, Mlak Saia lbi es krtato yang	
<input type="checkbox"/>		has tds an-50"	

<input type="checkbox"/>		Harus memikan aneq: "Lah, mbakra aneq, aneq saha aneq"	
<input type="checkbox"/>		Anaq SD: "Lah, bak bikan saha mbakra yang	
<input type="checkbox"/>		akari berak saha yang lndk mbak	
<input type="checkbox"/>		bagaimana prasa ymbudnva deng	
<input type="checkbox"/>		jangon langsung mbak bali nba bak"	
<input type="checkbox"/>		Anaq SD: "Praktisnntn post dntn, krtato	
<input type="checkbox"/>		Pmbudn es krtato, spnti k	
<input type="checkbox"/>		krtatun berak yang nmbn-bablan	
<input type="checkbox"/>		UNBK krtato saha spnti mbakra	
<input type="checkbox"/>		Berak kematibud: (Hmno mmbn-ak dan ngul)	
<input type="checkbox"/>		Anaq SD: "Lah bapal krtato? Lah krtato krtato"	
<input type="checkbox"/>		Dangan dntnkan berak kematibud langung sang	
<input type="checkbox"/>		ks kntnntn dan saha mmbn-bablan krtatun	
<input type="checkbox"/>		Sabagai mbak kematibud Sabkra-nya jsga m	
<input type="checkbox"/>		krtatun siswa (prator) dan mmbn-bablan: S	
<input type="checkbox"/>		krtatun yang to bud.	
<input type="checkbox"/>		SAKTI	

Tema : keprabadian

Kritik :

Humor :

Tokoh : Susi, Sisi, Timi

Kerain Helmi

D sebuah kelas tiga siswa sedang berhitung-bingung.

Sisi mengerutkan tas baru yang baru saja ia beli dengan harga yang mahal.

Sisi : "Gass... Kerain kau got for itu baru lho." (saya menuntun tas tas kerainmu)

Sisi : "Wah... Iya bagus banget susi! Pasti mahal ya?"

Sisi : "Iya dong... Susi gitu lho."

Kecelakaan hatinya Susi menamatkan lagi seperti kerainnya kerapada kerainnya.

Sisi : "Lihat dong, seperti itu baru nih gass..."

(kerainnya sambil menunjukkan seperti kerainnya)

Timi : "Wah... baru bagi nih yang kerainan mana?"

Sisi : "Wah ya... jadi itu bilang deh."

Sisi : "Ih masih bagus susi, kamu ih terlalu boros."

Sisi : "Ih boros dia sih, yang juga yang itu kot, kamu yang mahor."

Timi : "Tanda kerainan deh."

Hari-hari bertelnya Susi terus menamatkan kerainan-bertelnya.

Tamannya mulai jengah dengan sikep Susi yang sombong. Ngerika pun marah-marah Susi.

Sisi : "Sus maaf ya sebelumnya, sikep kamu itu got baik, kamu terlalu sombong, sikep sombong got bodoh di mlake menurut."

orang yang besar episode, nanti kamu dijamin orang.

Susi : "Beda amat!" (menunjukkan kerainnya)

Suatu hari susi menyempatkan diri dan timi dengan wali

Susi : "Gass, aku mau beli (Tapi) got beda ukuran unlit

Timi : "Lho Ede bisa?" (Timi merasa aneh)

Sisi : "Aku tau kerain, ih kerainnya kamu yang terlalu

kerapada, makanya jadi orang jangan sombong

Sekarang kamu jadi dipercah kon sama Allah

beli Helmi aja got ada utuannya."

02 8/10

TEKS ANEKDOT

No. _____

Date: _____

- Tema : Jodoh tak kemana-kemana.
- Kritik : Seorang istri yang ingin berjalan-jalan setelah menikah
- Humor : Sang istri yang diberi tahu suaminya kalau jodoh itu tidak kemana-kemana
- Tokoh : Surti, jodoh Surti, Ibu Surti
-
- Abstraksi : Surti merenungi nasibnya dikarenakan tak kunjung mendapatkan jodoh
- Orientasi : Suatu hari Ibunya menjodohkannya dengan seorang pengusaha
- Krisis : Surti yang heran pada jodohnya mengapa tidak pernah mengajaknya berjalan-jalan.
- Realasi : Sang jodoh menjelaskan mengapa ia tidak pernah mengajak Surti berjalan-jalan.
- Resolusi : Sejak saat itu pun Surti tidak meminta untuk berjalan-jalan.
-
- Surti merenungi nasibnya, dikarenakan ia tak kunjung-kunjung men-
dapatkan jodoh. Suatu hari ibunya menjodohkannya dengan seorang
pengusaha. Lalu mereka pun menikah.
- Setelah satu bulan surti pun heran pada jodohnya mengapa ia
tidak pernah mengajaknya untuk berjalan-jalan, kemudian surti pun
meranyakannya.
- Surti : "Mas, kamu kok tidak pernah ngajak aku jalan-jalan sih ?"
- Jodoh : "Memangnya kenapa ?"
- Surti : "Ya.. Aku itu pengen jalan-jalan bosan di rumah terus"
- Jodoh : "Kamu pernah denger nggak kata pepatah ?"
- Surti : "Nggak, emang si pepatah bilang apa ?"
- Jodoh : "Kalau JODOH itu nggak kemana-kemana. Jadi kita
nggak perlu kemana-kemana. Di rumah aja, daripada kamu patah
kemudian Surti pun terdiam, dan kembali merenungi nasibnya. Sejak
saat itu pun Surti tidak pernah meminta pergi untuk berjalan-jalan.
Dari sini kita tau bahwa pasangan selaras banyak yang liburan karena
mereka ingin menghabiskan waktu, tetapi mereka ingin menghabiskan uang
hanya untuk kesenangan saja.
- Jodoh : orang itu untuk hal yang tidak berguna seperti Artis-artis diluar sana
mendang uang itu ditabung untuk masa depan dan jangan meniru gaya
hidup orang hanya untuk bertasya-tasya"

Jurnal ?

Disuatu desa terdapat anak-anak SMA yang sedang menjomblo ketika pulang sekolah.

Dadit : "eh, le, ngomong-ngomong, cita-cita lo jadi apaan?"

Ute : "gue sih pinginnya buka usaha gitu"

Dina : "Maulep sih cita-cita lo, ngapa ga jadi wakil rakyat aja lo, kan enak, duduk doang dapet duit, katanya Mensejahterakan rakyat, eh... Malah hidup dia sendiri yang sejahtera." ~~sejahtera~~

Dadit : "kaga liat apa ya kalo rakyatnya masih banyak yang hidup dijalan, pingin punya umah,"

Ute : "jelas-jelas Inget itu mah. Mereka sebagai wakil rakyat, Mawakili rakyatnya yang bermimpi ingin sejahtera hidupnya, punya umah bagus misalnya."

Dina : "toh, kan, sejahtera remang, Rakyatnya uda diwakili sama wakil Rakyat."

TEKS ANEKDOT.

No. _____

Date: _____

Cantik Mendadak

Suatu hari ada gadis remaja yang sedikit tertutu cantik namanya Mia. Saat disekolah ia selalu dijelek karena perampolannya. Tetapi keesokan harinya saat tiba disekolah wajahnya mendadak cantik semua teman-temannya terkejut melihat perubahan drastic yang dialami Mia. Tiba-tiba temannya datang menghampirinya namanya Rina.

Rina: "Eh... Mia kok tumben cantik banget?"

Mia: "yadong... kan emang cantik.."

Rina: "heh (dengan senyumman kecutnya) Sombong banget?"

Mia: "serah gue lah!"

Rina: "Paling & camknya gara-gara ditup dukun tuh!"

Mia: "hey enak aja... (marah terindir)"

Rina: "liat aja besok pasti wajahnya ilang jadi datar kayak jalan tol... haha..."

Mia pun lenggeng pergi meninggalkan temannya Rina. Hingga pada suatu malam ia mendengar suara aneh di depan rumahnya. Suaranya terdengar seperti bisikan "hah... wajahmu akan hilang."

Mia sematin ketakutan ia lenggeng bedati menuju kamarnya, saat berlari tiba-tiba ia tersandung hingga wajahnya menabrak tembok. Ia merasa tidak nyaman dg wajahnya. Akhirnya dia beremim dan melihat wajahnya datar seperti jalanto, hidung dan alisnya tiba-tiba hilang hanya tersisa mulut dan matanya.

layatnya seperti alien. Ia pun sadar dengan apa yang telah ia lakukan ternyata malah berdampak buruk baginya dirinya.

Lampiran 10: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 2

Teks 1

Tokoh:

- Pak guru
- Gajah
- Ikan
- Semut
- Monyet

Nama kelompok no. absen 4, 1, 3, 5, 14

Ujian Dadakan

Suatu pagi yang cerah, hewan-hewan berkumpul di suatu tempat untuk belajar. Tak lama kemudian Pak guru Singa pun datang, dan hewan-hewan memberi hormat kepadanya dengan cara masing-masing.

Pak guru : “Baik anak-anak, hari ini kalian ujian”

Gajah : “Loh kok mendadak Pak?”

Ikan : “Iyaa... biasanya aja ngasi tau dulu kalau mau ada ujian pak...”

Monyet : “Hmm... pasti aku lulus nih... kan aku pekerja keras” (bisik semut di telinga gajah)

Gajah : “Duh geli Nyet!” (gajah meringis)

Pak guru : “Sudah... sudah... pokoknya hari ini kalian ujian. Biar adil, soalnya sama. Ujian kali ini yaitu memanjat pohon yang ada di belakang kalian. Tuuuu...” (sambil menunjuk ke arah pohon)

Semut : “Aku sih bisa, tapi... aku butuh waktu yang tidak lumayan sedikit untuk menyelesaikan ujian ini”

Monyet : “Halaah... Makananku sehari-hari nih...!” (monyet bergembira)

Pak guru : “Kalau begitu yang manjat pohon duluan adalah Monyet, lalu Semut, kemudian Ikan, dan yang terakhir Gajah.”

Ujian pun dimulai. Monyet dengan lincah mengayunkan tangannya pada satu dahan ke dahan lainnya, dalam hitungan detik Monyet telah mencapai puncak pohon yang tertinggi.

Selanjutnya disusul oleh Semut. Dengan rasa percaya diri Semut mulai melangkah kakinya setapak demi setapak, lambat namun pasti, walaupun tidak setinggi puncak yang dijangkau oleh Monyet tapi Semut berhasil menyelesaikan ujiannya tepat waktu. Satu jam telah berlalu ujian pun selesai, kini saatnya Pak guru menilai ujian para hewan. Dalam ujian kali ini hanya Semut dan Gajah yang tidak lolos.

Pak guru : “Ikan, Gajah, kenapa kalian gagal?” (tanya Pak guru sambil menatap kecewa ke arah Ikan dan Gajah”

Ikan : “Kenapa jadi kami yang disalahkan Pak? Saya rasa saya sudah belajar dengan giat setiap pelajaran Bapak di kelas. Catatan saya lengkap, nilai tuga saya juga bagus-bagus.”

Gajah : “Ini tidak adil! Ini tidak adil! Tidak adil!”

Pak guru : “Gak adil bagaimana? Jelas-jelas ini adil. Ujiannya aja Bapak *sama-in*, tidak ada yang berbeda” (Pak guru berusaha menenangkan Gajah yang mulai agak sedikit emosi)

Semut : “Badannya doang nih gede. Giliran ujian begini aja payah.”

- Ikan : “Apa Bapak tau kenapa aku bisa bernapas di air sedangkan Semut tidak?”
- Pak guru : “Iya karena kau punya insang untuk bernafas di air, sedangkan Semut tidak punya itu.”
- Ikan : “Betul, lantas kenapa Bapak menyuruh semuanya memanjat pohon?”
- Pak guru : “Bukankah itu adil?”
- Gajah : “Adil dari Hongkong! Andaikan Bapak mengikuti ujian di dalam air, apakah Bapak mau melakukannya?”
- Pak guru : (Memikirkan jawaban)
- Gajah : “Pasti tidak mau, karena Bapak kan seekor singa dan Bapak tidak bisa bernapas di dalam air.”
- Pak guru : “Betul. Lalu apa yang dipermasalahkan?” (Pak guru merasa heran)
- Gajah : Nah, jika Bapak menyebut ujian kami tadi itu adil, lantas kenapa Bapak menolak untuk saya minta bernapas di dalam air sedangkan ikan tidak diperbolehkan menolak permintaan Bapak untuk ujian memanjat pohon?
- Pak Guru : (Pak Guru pun terdiam)
- Monyet : “Ini jelas adil. Aku dan Semut aja bisa manjat pohon, kenapa kalian gak bisa? Bukankah kita diciptakan dengan kodrat yang sama?”
- Semut : “Nah...betul itu!”
- Ikan : “Hei kalian... andai aja ujian tadi diganti dengan bernapas yang sangat lama di air, pasti kalian akan gagal dan hanya aku yang lulus.”

Gajah : “Betul... andai juga ujian tadi diganti dengan mengangkat pohon yang besar pasti hanya aku yang bisa.”

(Monyet, Ikan, dan Pak guru pun terdiam)

Jadi, ini bukan perihal apa yang diajarkan, tetapi bagaimana cara mengajarkannya. Namun pada kenyataannya seorang anak yang diuji pada bidang yang menjadi bakatnya akan sangat mudah mengalahkan anak yang diuji namun tidak pada bakatnya, begitupun sebaliknya.

Teks 2

Tokoh:

➤ Susi

- Timi
- Muna

Nama kelompok 4, no. absen 26, 18, 19

Ukuran Helm

Di sebuah kelas yang ramai, dua orang siswa sedang berbincang-bincang. Susi menceritakan tas mahal yang baru saja dibelinya.

Susi : “Hai gaes... kemarin *holiday* kemana?”

Muna : “Bantu Ibuku beres-beres rumah, masak buat ayah dan adik, seru-seruan di rumah pokoknya kebersamaan dengan keluarga itu penting.”

Susi : “Seratus persen benar! Kebersamaan dengan keluarga itu penting. Buktinya kemarin aja aku abis jalan-jalan bareng sama mama aku, keliling kota, *shopping*, makan-makan, nih lihat aku beli tas baru. Bagus kan...” (sambil menunjukkan tas barunya)

Muna : “Waah... iya bagus ya...” (Muna terkagum-kagum)

Susi : “Iyalaah... mahal tauu” (berlalu dan meninggalkan Susi)

Keesokan hari Susi kembali lagi memamerkan barang baru miliknya, sudah pasti dengan harga yang tidak begitu murah.

Susi : “Kemarin malem aku diajak ayah aku ke *mall*, terus aku ditawarin sepatu baru, ya aku maulaah...”

Timi : “Ya pasti maulah, secara kan gratis”

Susi : “Tapi ini bukan masalah gratisnya, lihat... bahannya bagus, warnanya... enak dipakai, yang pasti harganya gak

murah.” (Susi memamerkan sepatu baru kepada teman-temannya)

Muna : “Iya bagus... emang sepatu kamu yang lama kemana?”

Susi : “Masih ada, aku simpen di gudang”

Muna : “Gudang? Tapi kan itu masih bagus Sus! Kalo pun kamu udah punya sepatu baru, seenggaknya yang lama jangan disimpan di gudang, kan sepatunya masih bagus sapa tau kamu masih butuh” (Muna heran dan jengkel)

Susi : “Halaah gapapa, kalo aku butuh, aku beli lagi aja yang baru” (jawab Susi dengan ketus)

Muna : “Masih muda jangan boros-boros Sus, mending ditabung uangnya.” (Muna mencoba menasihati Susi”

Susi : “Tabungan orang tuaku udah dipastikan mencukupi untuk bekalku besar kelak Mun... orang tuaku punya 33 vila yang tiap bulan gak pernah sepi pegunjung ter...” (omongannya dipotong Timi)

Timi : “Ini malah membesar-besarkan orang tuanya, belum tentu orang tuanya besar-besar. *Mblereng* gaess...” (pergi meninggalkan Susi dan Muna)

Hari-hari berikutnya Susi erus memamerkan barang-baang baru dan mahal miliknya. Teman-temannya mulai jenuh dengan sikap Susi yang suka pamer. Mereka mulai menasihati Susi.

Muna : “Sus sikap kamu itu gak baik loh, kamu suka pamer, aku gak mau aja nanti lama-lama kamu jadi sombong.” (nasihat Muna)

Susi : “Kalo kamu gak suka, yaudah diem aja” (jawab Susi dengan ketus)

- Timi : “Kami itu Cuma mau ngingetin kamu biar kamu gak besar kepala, nanti kamu bisa-bisa dijauhi temna-temanmu loh...”
- Susi : “Gak mungkin lah, mereka aja suka liat barang-barang bagus nya aku” (pergi meninggalkan teman-temannya)
- Suatu hari Susi menghampiri Muna dan Timi dengan wajah cemberut.
- Susi : “Teman-teman, aku kan mau beli helm, tapi gak ada yang muat dengan kepalaku” (Susi mengeluh”
- Muna :”Nah, kok bisa loh?” (merasa heran)
- Timi : “Aku tau kenapa gak ada yang pas dengan kepalamu, itu karena kamu yang terlalu besar kepala, makanya jadi orang jagan suka pamer dan mudah tersanjung lalu sombong. Sekarang kamu dipersulit toh sama Allaah, beli hel aja gak ada ukurannya... hahahaha....”

Teks 3

Tokoh:

- ❖ Kakek
- ❖ Jono

Kelompok 6, no. absen 2 dan 7

Kakek Meninggal Bohongan

Hari Senin Jono bolos sekolah dan ini bukan pertama kalinya Jono bolos sekolah, sudah lima kali jono bolos sekolah dengan alasan yang sering membuat kakeknya tepuk jidat. Kakek sering menasihati Jono, karena kakeknya sudah jemu tiap Jono bolos guru Jono selalu menanyakan kepada kakeknya.

Kakek : “Jono, ayo kamu sembunyi sana.”

Jono : “Kenapa Kek?”

Kakek : “Kamu bolos lagi kan? Kasian Jon orang tuamu nyari uang buat sekolah tapi kamu malah seperti ini anaknya. Jon... Jon... maumu itu apa sih? Lagi-lagi Kakek terus yang ditanyai gurumu, liat aja nanti pasti gurumun datang lagi ke sini untuk menanyakan kemana amu hari ini.” (kakek mulai kesal)

Jono : “Iya Kek, Jono ngaku salah, Jono sudah bosan sembunyi sekraang Kakek aja yang sembunyi”

Kakek : “Kok Kakek?” (Kakek heran)

Jono : “Jono bolos alasannya Karena Kakek meninggal. Nanti kalo guru Jono ke sini pas ngeliat Kakek masih hidup, ketahuan dong kalo Jono bohong”

Kakek : “Jono! Ucapan adalah doa... kalo Kakek meninggal benaran gmana? (kakek mulai marah)

Jono : “Ya gapapa biar gak ada yang marahi Jono lagi hehehe...”

Kakek : “Jono kalau bicara jangan seenaknya Cu, jaga tata krama kamu terhadap orang tua! Ini kakekmu, bukan temanmu yang senyaan itu kau buat bercanda.” (dengan nada marah)

Jono : “Kakek jangan marah doong, Jono Cuma bercanda, Jono gak kayak gitu lagi deh... ampun Kek...” (Jono memelas)

Kakek : “Jangan ulangi loh ya, kalo benaran terjadi apa kamu tidak sedih kehilangan orang yang dekat dengan kamu? Pasti sedih kan? Jangan berbohong lagi, bohong itu adalah cara mencari keaman yang salah.” (kakek menasihati jono)

Jono : “Baik Kek, Jono minta maaf, Jono tidak akan bolos lagi, jadi sekarang kita harus apa Kek jika nanri guru Jono ke sini?” (dengan nada menyesal)

Akhirnya Jono dan Kakek sembunyi bersama, karena Kakek pun sebenarnya sudah bosan di interogasi oleh guru Jono.

Tokoh:

- ❖ Nenek
- ❖ Ujang
- ❖ Tono
- ❖ Cecep
- ❖ Hamid
- ❖ Warga 1
- ❖ Warga 2

Kelompok 10, no.absen 34, 35, 36, 37, 38, 13, 6

Nenekku Dramatis

Suatu hari, Cecep sedang mengerjakan tugas bersama teman-teman di rumahnya. Kemudian, mereka terkejut melihat wajah nenek Cecep yang bengkok. Teman-temannya penasaran dan bertanya.

Tono : “Cep, wajah nenekmu kenapa?”

Cecep : “Wajah nenek...” (belum sempat menyelesaikan kalimatnya, nenek langsung menjawab).

Nenek : “Memang bukan hari yang baik untuk nenek. Nenek abis dipukuli oleh beberapa pemuda kampung sebelah, nenek mana bisa melawan, kan nenek udah tua.”

Ujang : “Kasian ya nenek.” (dengan wajah melas)

Hamid : “Kata bapak Hamid, sebagai anak yang baik dan cinta orang tua kita harus *respect* dengan kejadian yang seperti ini.”

Ujang : “Kalo gitu, gimana kalo kita bilang ke orang tua kita biar ada keadilan buat nenek.”

Tono : “Betul, betul, betul!”

Setelah mendapat kabar dari anaknya, warga ramai-ramai datang ke rumah Cecep untuk melihat keadaan nenek.

Warga 1 : “Apa benar nenek abis dikeroyok kampung sebelah?”
(dengan wajah geram)

Cecep : (di samping nenek) “Mmm... anu Pak...” (belum sempat menyelesaikan kalimatnya)

Nenek : “Iya Nak, saya abis dipukuli sampe bonyok gini wajah saya. Muka lebam, telinga saya bengkak, alis saya gak rata ini, kemarin tangan saya ini hampir keseleo untung saya berhasil melarikan diri”

Warga 1 : “Waaah... kalau begitu kita harus laporkan perlakuan mereka ke pak RT.”

Cecep yang semakin geram menyaksikan kebohongan neneknya, akhirnya memilih untuk keluar dan bermain bersama temannya.

Tono : “Eh kita main *seberapa gregetnya kamu yok.*”

Hamid : “Okee...aku dulu yang mulai. Kamu jawab Jang! Seberapa gregetnya kamu!”

Ujang : “Kemaren aku main layangan....”

Hamid : “Terus?”

Ujang : “Pake tali tampar... Hahahah... Kamu jawab Ton! Seberapa gregetnya kamu...” (sambil menunjuk Tono)

Tono : “Kemarin aku nonton layar tancap...”

Ujang : “Terus?”

Tono : “Aku tancapin ke pohon... Hahahaha... Kamu jawab Cep! Seberapa gregetnya kamu...” (sambil menunjuk Cecep)

Cecep : “Mmm... apa ya? Oo kemarin nenekku operasi plastik...”
(melihat ke arah nenek yang dikelilingi oleh warga)

Tono : “Terus?”

Cecep : “Satu kampung dibohongin...!! Hahahahaha...”

Warga 2 : “Maksudnya Cep?” (heran)

Cecep : “Iya, Nenek operasi plastik Pak, bukan dikeroyok.”

Merasa kebohongannya terungkap, nenek kemudian lari dan mengurung diri di dalam kamar.

Warga 2 : “Bodoh kita! Tertipu kita! Hahaha.... Lain kali sebelum kita menyimpulkan suatu perkara hendaknya kita melakukan *crosscheck* dulu biar kita tidak mudah termakan informasi yang tidak benar.

NAMA KELOMPOK

Kelompok 1 : No. absen 4, 1, 3, 5, 14

Kelompok 2 : No. absen 22, 8, 9, 10, 11

Kelompok 3 : No. absen 20, 16, 17

Kelompok 4 : No. absen 26, 18, 19

Kelompok 5 : No. absen 31, 32, 33

Kelompok 6 : No. absen 2 dan 7

Kelompok 7 : No. absen 30 dan 15

Kelompok 8 : No. absen 24 dan 25

Kelompok 9 : No. absen 21, 23, 27, 28, 29, 12

Kelompok 10 : No. absen 34, 35, 36, 37, 38, 13, 6

Lampiran 11: RPP**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah	: MANSidoarjo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X /Ganjil
Materi Pokok	: Teks Anekdote
Jumlah Pertemuan	: 2x pertemuan (45 menit x 4)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis	4.5.1 Membandingkan anekdot dengan humor 4.5.2 Menganalisis kritik yang disampaikan secara tersirat dalam anekdot 4.5.3 Menyimpulkan makna tersirat dalam anekdot
4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis	4.6.1 Menyusun teks drama anekdot dengan memerhatikan struktur dan aspek kebahasaan. 4.6.2 Mempresentasikan teks anekdot yang telah disusun.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme dan model pembelajaran *Role Playaing* peserta didik dapat menyusun teks anekdot berdasarkan pengalaman yang telah dialaminya dengan memerhatikan struktur dan aspek kebahasaan serta peserta didik mampu mempresentasikan teks anekdot yang telah disusun sehingga menghasilkan pemeranan yang bagus.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama dan kedua

1. Konsep

a. Stuktur teks anekdot

- abstraksi
- orientasi
- krisis
- reaksi
- koda

b. Unsur kebahasaan teks anekdot

- menggunakan kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu
- menggunakan kalimat retorisi
- menggunakan konjungsi temporal
- menggunakan kata kerja aksi
- menggunakan kalimat perintah
- menggunakan kalimat seru

2. Prosedur

Menyusun teks anekdot dan teks humor berdasarkan struktur teks anekdot dengan memerhatikan unsur kebahasaan teks anekdot, dan membandingkan teks anekdot dengan teks humor, serta mempresentasikan teks anekdot yang telah disusun.

Pertemuan Ketiga dan Keempat

1. Konsep

a. Struktur teks anekdot

- abstraksi
- orientasi
- krisis
- reaksi
- koda

b. Unsur kebahasaan teks anekdot

- menggunakan kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu
- menggunakan kalimat retorisi
- menggunakan konjungsi temporal
- menggunakan kata kerja aksi
- menggunakan kalimat perintah
- menggunakan kalimat seru

2. Prosedur

Menyusun teks anekdot berdasarkan struktur teks anekdot dengan memerhatikan unsur kebahasaan teks anekdot serta mempresentasikan teks anekdot yang telah disusun.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : konstruktivisme

Strategi : pertemuan pertama pembelajaran individu,
 pertemuan kedua *Cooperative Learning*

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

Model : *role playing*

F. Alat/sumber belajar

Alat : laptop, *LCD*.

Sumber belajar : *Bahasa Indonesia* kelas X Edisi Revisi
 2017 Kemendikbud.

Cerdas Berbahasa Indonesia kelas
 X, Engkos Kosasih.

Buku LKS, sumber dari internet

G. Kegiatan Pembelajaran

Siklus 1 pertemuan pertama dan kedua

1. Kegiatan Awal (20 menit)

- a. Peserta didik menjawab salam dari pendidik
- b. Peserta didik dipresensi oleh pendidik
- c. Peserta didik diberi tahu tujuan pembelajaran
- d. Peserta didik diberi tahu manfaat materi pembelajaran
- e. Peserta didik diberi apersepsi berupa tanya jawab tentang berita-berita terbaru yang *ter-update*.
- f. Peserta didik diberi penjelasan tentang materi cara menanggapi permasalahan faktual berupa teks anekdot.
- g. Pendidik menyampaikan lingkup penilaian.

2. Kegiatan Inti (55 menit)

- a. Orientasi
 - 1) Peserta didik memerhatikan contoh menyusun teks anekdot
 - 2) Peserta didik mengamati struktur dan unsur kebahasaan pada contoh teks anekdot yang ditampilkan oleh pendidik.
- b. Elicitasi

- 1) Peserta didik menanyakan hal yang belum dipahami tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot
 - 2) Pendidik menyarankan beberapa kejadian atau kasus tokoh publik yang tidak menyenangkan maupun yang menghibur guna untuk menemukan gagasan atau ide yang akan dijadikan sebuah teks anekdot oleh peserta didik.
 - c. Rekonstruksi ide
 - 1) Peserta didik mengumpulkan data yang berhubungan dengan menyusun sebuah struktur teks anekdot dan teks humor serta unsur kebahasaan dalam teks anekdot.
 - 2) Peserta didik melakukan klarifikasi ide dengan cara mendiskusikan idenya dengan ide-ide teman sebangku.
 - d. Aplikasi ide
 - 1) Peserta didik mengerjakan tugas.
 - 2) Peserta didik menyusun teks anekdot dan teks humor.
 - 3) Peserta didik menyajikan karya.
 - e. Review
 - 1) Pendidik membimbing peserta didik untuk mengubah atau menambah keterangan dalam karya agar menjadi lebih lengkap.
 - 2) Peserta didik mereview karya.
 - f. Mengevaluasi
 - 1) Peserta didik mendemonstrasikan hasil karya di depan kelas
 - 2) Peserta didik lain menanggapi yang presentasi.
 - 3) Pendidik menyimpulkan.
- 3. Kegiatan Penutup (15 menit)**
- a. Pendidik melakukan refleksi berupa tanya jawab tentang materi yang telah dibahas.
 - b. Pendidik memberikan penguatan.
 - c. Pendidik menutup pembelajaran dengan salam.

Siklus 2 pertemuan kedua dan ketiga

1. Kegiatan Awal (15 menit)

- a. Peserta didik menjawab salam dari pendidik
- b. Peserta didik dipresensi oleh pendidik
- c. Peserta didik diberi tahu tujuan pembelajaran
- d. Peserta didik diberi tahu manfaat materi pembelajaran
- e. Peserta didik diberi apersepsi berupa tayangan video berita seorang tokoh publik dan teks drama anekdot dari tokoh publik tersebut.
- f. Peserta didik mengamati dan melakukan tanya jawab.
- g. Pendidik menyampaikan lingkup penilaian.

2. Kegiatan Inti (65 menit)

- a. Orientasi
 - 1) Peserta didik memerhatikan contoh menyusun drama teks anekdot
 - 2) Peserta didik mengamati struktur dan unsur kebahasaan pada contoh teks drama anekdot yang ditampilkan oleh pendidik.
- b. Elicitasi
 - 1) Peserta didik menanyakan hal yang belum dipahami tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks drama anekdot
 - 2) Pendidik menyarankan agar tetap menggunakan teks anekdot yang telah disusun pada pertemuan siklus 1 kemudian teks tersebut dikembangkan menjadi sebuah teks drama anekdot. Dalam pemilihan teks anekdot peserta didik dapat berdiskusi dalam kelompok untuk menentukan teks anekdot siapa yang terbaik dan lebih menarik untuk dijadikan sebuah teks dram anekdot.

- 3) Peserta didik dibagi menjadi 10 kelompok. Penentuan kelompok ditentukan berdasarkan teks anekdot yang menarik dalam segi materi maupun struktur dan kebahasaan dan jumlah peran dalam teks tersebut.
- c. Rekonstruksi ide
 - 1) Peserta didik mengumpulkan data yang berhubungan dengan menyusun sebuah struktur teks drama anekdot dan unsur kebahasaan dalam teks drama anekdot.
 - 2) Peserta didik melakukan klarifikasi ide dengan cara mendiskusikan idenya dengan ide-ide kelompok lain.
- d. Aplikasi ide
 - 1) Peserta didik mengerjakan tugas.
 - 2) Peserta didik menyusun teks drama anekdot.
 - 3) Peserta didik menyajikan karya.
- e. Review
 - 1) Pendidik membimbing peserta didik untuk mengubah atau menambah keterangan dalam karya agar menjadi lebih lengkap.
 - 2) Peserta didik mereview karya.
- f. Mengevaluasi
 - 1) Peserta didik melakukan pemeranan bersama kelompok di depan kelas.
 - 2) Peserta didik lain menanggapi yang presentasi.
 - 3) Pendidik menyimpulkan.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Pendidik melakukan refleksi berupa tanya jawab tentang materi yang telah dibahas.
2. Pendidik memberikan penguatan.
3. Pendidik menutup pembelajaran dengan salam.

H. Prosedur Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. sikap

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : MAN Sidoarjo

Kelas/Semester : X/Ganjil

Tahun Pelajaran : 2018/2019

No.	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						

b. Pengetahuan (tes tulis)

- Pedoman penilaian tes tulis

No.	Deskripsi	Skor	Skor maksimal
1.	Jawaban tepat, alasan tepat	20	20
	Jawaban tepat, alasan salah	10	
	Jawaban salah, alasan salah	10	
2.	Kritikan tepat, bukti tepat	20	20
	Kritikan hampir benar, bukti benar/Kritikan tepat, bukti salah.	10	

	Kritikan salah, bukti salah	10	
3.	Identifikasi struktur teks lengkap dan tepat.	30	30
	Identifikasi struktur teks sebagian besar tepat.	20	
	Identifikasi struktur teks separuhnya tepat	20	
	Identifikasi struktur teks hanya sebagian kecil tepa	10	
4.	Isi, struktur, dan kebahasaan benar	30	30
	Isi dan kebahasaan benar, struktur kurang tepat.	20	
	Isi dan struktur tepat, kebahasaan sebagian besar tepat	20	
	Isi kurang tepat, struktur dan kebahasaan sebagian besar tepat.	10	
	Isi kurang tepat, struktur dan kebahasaan sebagian besar kurang tepat.	10	

c. Keterampilan (presentasi)

- Pedoman penilaian presentasi

No.	Aspek	Kriteria penilaian	Skor
1.	Pengucapan vokal dan konsonan	Pengucapan vokal dan konsonan sudah jelas di setiap kata maupun di kalimat.	15

		Terdapat pengucapan vokal dan konsonan yang belum jelas dan belum tepat tidak lebih dari 30% dari keseluruhan praktik berbicara.	10
		Terdapat pengucapan vokal dan konsonan yang belum jelas dan belum tepat tidak lebih dari 50% dari keseluruhan praktik berbicara.	5
		Pengucapan vokal dan konsonan belum jelas dan tepat.	1
2.	Struktur kalimat	Struktur kalimat sudah tepat dan efektif di keseluruhan praktik berbicara.	15
		Terdapat struktur kalimat yang belum tepat dan efektif tidak lebih dari 30% dari keseluruhan praktik berbicara.	10
		Terdapat struktur kalimat yang belum tepat dan efektif tidak lebih dari 50% dari keseluruhan praktik berbicara.	5
		Struktur kalimat belum tepat dan efektif.	1
3.	Intonasi	Intonasi berbicara pada semua kata atau kalimat sudah tepat dan wajar.	15

		Terdapat sebagian kecil intonasi berbicara yang belum tepat dan wajar.	10
		Masih terdapat sebagian besar intonasi berbicara yang belum tepat dan wajar.	5
		Intonasi berbicara belum tepat dan wajar.	1
4.	Diksi	Pilihan kata belum sesuai dan bervariasi	15
		Diksi sudah sesuai namun kurang bervariasi.	10
		Terdapat diksi yang belum sesuai.	5
		Pilihan kata tidak sesuai.	1
5.	Kepercayaan diri	Percaya diri tinggi dan berani mengungkapkan gagasan secara lisan.	10
		Percaya diri tinggi namun belum berani mengungkapkan gagasan di depan kelas.	5
		Kurang percaya diri dan belum berani mengungkapkan gagasan di depan di kelas.	1
6.	Kelancaran berbicara	Dapat berbicara dengan lancar saat praktik berbicara.	10
		Masih terdapat bagian yang kurang lancar saat praktik berbicara.	5

		Belum dapat berbicara dengan lancar dan benar.	1
7.	Gerakan dan mimik wajah	Gerakan tubuh dan mimik wajah sudah sesuai dengan apa yang dibicarakan.	10
		Gerakan tubuh dan mimik wajah belum sesuai dengan apa yang dibicarakan.	5
		Gerakan tubuh dan mimik wajah tidak sesuai dengan apa yang dibicarakan.	1
8.	Ketepatan durasi	Durasi yang digunakan sudah tepat.	10
		Durasi yang digunakan belum tepat.	5

Sidoarjo, 2 Oktober 2018